

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LANDASAN BAGI SISTEM INFORMASI LAIN

Kusrini, S.Kom
STMIK AMIKOM Yogyakarta

Abstract

Accounting information is the most important matter needed by any organization management. Accounting information is divided into two big parts: financial accounting information and management accounting information. Accounting Information System has responsibilities of : collecting data that describe activity of organization, transforming data into information and finally, making the information to be available for users inside and outside the organization.

*Accounting Information System needs **internal controlling** to avoid and to handle any cheating inside an organization. Internal controlling consist of : organization structure, any coordinated methods and tools that occupied to keep assets secure, inspection for accounting data truth, improve work efficiency and to obey management policy arranged earlier.*

Kata Kunci: Sistem, Informasi, Akuntansi

1. Tinjauan Mengenai Sistem Informasi Akuntansi

Akuntansi merupakan bahasa bisnis. Sebagai bahasa bisnis akuntansi menyediakan cara untuk menyajikan dan meringkas kejadian-kejadian bisnis dalam bentuk informasi keuangan kepada pemakainya.

Informasi akuntansi merupakan bagian terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen. Informasi akuntansi yang dihasilkan oleh suatu sistem dibedakan menjadi dua, yaitu informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen.

Pemakai informasi akuntansi pun terdiri dari dua kelompok, yaitu pemakai eksternal dan pemakai internal. Yang dimaksud dengan pemakai eksternal mencakup pemegang saham, investor, kreditor, pemerintah, pelanggan, pemasok, pesaing, serikat kerja dan masyarakat. Sedangkan pemakai internal adalah pihak manajer dari berbagai tingkatan dalam organisasi bersangkutan.

Sistem Informasi Akuntansi(SIA) dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem informasi yang merubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemakainya.

Adapun tujuan Sistem Informasi Akuntansi adalah sebagai berikut:

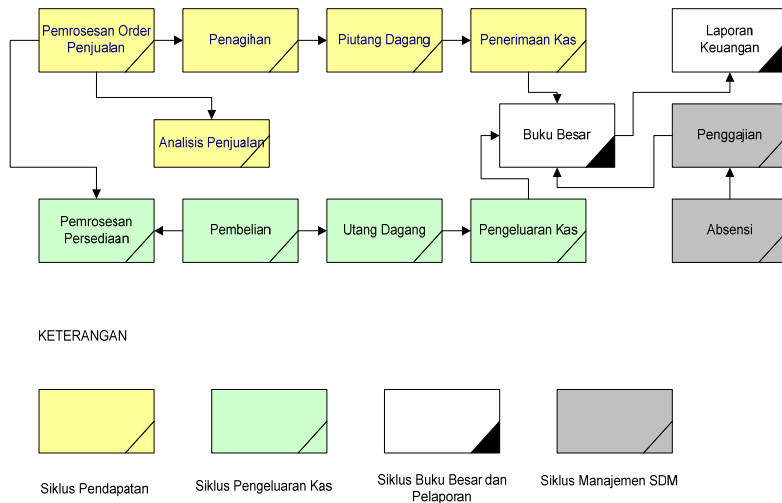
1. mendukung operasi-operasi sehari-hari
2. mendukung pengambilan keputusan manajemen
3. memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pertanggungjawaban

2. Siklus Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi memiliki beberapa sistem-sistem bagian (*sub-system*) yang berupa siklus-siklus akuntansi. Siklus akuntansi menunjukkan prosedur akuntansi mulai dari sumber data sampai ke proses pencatatan/pengolahan akuntansinya. Siklus akuntansi dibagi menjadi:

1. Siklus pendapatan
2. Siklus pengeluaran kas
3. Siklus konversi
4. Siklus manajemen Sumber Daya Manusia (SDM)
5. Siklus buku besar dan laporan keuangan

Siklus Pendapatan merupakan prosedur pendapatan dki mulai dari bagian penjualan otorisasi kredit, pengambilan barang, penerimaan barang, penagihan sampai dengan penerimaan kas. Siklus pengeluaran kas merupakan prosedur pengeluaran kas mulai dari proses pembelian sampai ke proses pembayaran. Siklus konversi merupakan siklus produksi mulai dari bahan mentah sampai ke barang jadi. Siklus manajemen Sumber Daya Manusia melibatkan prosedur penggajian. Siklus buku besar dan pelaporan keuangan berupa prosedur pencatatan dan perekaman ke jurnal dan buku besar dan pencetakan laporan-laporan keuangan yang datanya diambil dari buku besar. Hubungan antar siklus-siklus akuntansi dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Hubungan Siklus-siklus Akuntansi Keuangan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem informasi fungsional yang mendasari sistem informasi fungsional yang lainnya seperti sistem informasi keuangan, sistem informasi pemasaran, sistem informasi produksi dan sistem informasi sumber daya manusia. Sistem-sistem informasi lain membutuhkan data keuangan dari sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa suatu perusahaan yang akan membangun sistem informasi manajemen, disarankan untuk membangun sistem informasi akuntansi terlebih dahulu.

3. Contoh Sistem Informasi Akuntansi

Ada beberapa sistem informasi akuntansi yang sudah dikembangkan oleh berbagai perusahaan. Ada yang mengembangkan secara umum, ada yang mengembangkan berdasarkan kasus per kasus dalam suatu organisasi. Contoh sistem informasi akuntansi yang dikembangkan secara umum adalah: Dec Easy Accounting (DEA) dan MYOB. Sedangkan contoh sistem informasi akuntansi yang dikembangkan berdasarkan kasus dalam organisasi adalah Surya Artha yang dibuat oleh CV. Surya Cipta Solusi Informatika. Pada makalah ini akan ditunjukkan lebih rinci mengenai Surya Artha.

Surya Artha dikembangkan untuk perusahaan dagang. Sistem ini menangani pemrosesan data antara lain: data rekening, data supplier, data pelanggan, data barang/stok, transaksi pembelian tunai dan kredit, transaksi retur pembelian, transaksi penerimaan dan pembayaran utang yang bukan dari pembelian, transaksi penjualan tunai dan kredit, transaksi retur penjualan, transaksi penerimaan dan pembayaran piutang yang bukan dari penjualan, transaksi jurnal umum, transaksi penyesuaian saldo awal dan tutup buku, laporan-laporan transaksi, laporan-laporan keuangan

Contoh menu pemrosesan data pada Surya Artha dapat dilihat pada gambar 2 dan 3, sedangkan contoh laporan yang dihasilkan dari Surya Artha dapat dilihat pada gambar 4 dan gambar 5.

No. Bukti	Rekening Debet	Rekening Kredit	Jumlah	Keterangan
3	11111111 KAS	71111111 MODAL	Rp. 300.000.00	Penambahan mo...

Gambar 2. Menu Transaksi Jurnal Umum

Surya Artha OPERASI PEMBELIAN

Tanggal: 26 June 01 No. Bukti: 1 Suplier: PT. METRINDO SUPRA SINATRIA

Golongan Barang: Nama Barang: Harga (Rp):

Potongan Barang (%): Jumlah (bij): Tunai Kredit **OK**

No. Bukti	Penyedia	Nama Barang	Harga	Potongan	Jumlah	T/K	Total Harga
1	PT. METRINDO ...	MEJA	Rp. 90.000,00	5,00 %	2	T	Rp. 171.000,00

Masuk Batalkan Bersih Tutup

TOTAL: Rp. 171.000,00

Gambar 3. Menu Transaksi Pembelian Barang

Surya Artha LAPORAN PENJUALAN

Bulan: - SEMUA - Tgl: - SEMU - Thn: 2001 Pelanggan: - SEMUA - Golongan Barang: - SEMUA - Barang: - SEMUA - **Tampil**

Detail Total

No	Tanggal	No...	Barang	Pelanggan	Ju...	Total Harg...	Total Rab...	Total PPh
1	26/6/2001	2	HARDDISK	HIROTA KAMPUS	2		Rp. 1.200...	Rp. 36.00...
2	26/6/2001	3	HARDDISK	HIROTA KAMPUS	2		Rp. 1.200...	Rp. 0,00
					4	0	Rp. 2.400...	Rp. 36.00...

Cetak Bersih Tutup

Gambar 4. Menu Laporan Penjualan

LAPORAN RUGI LABA
Per 26 Juni 2001

PERSEDIAAN AKHIR	Rp. 8.695.000,00	
PENJUALAN	Rp. 9.592.800,00	
PERSEDIAAN AWAL		Rp. 6.110.000,00
PEMBELIAN		Rp. 256.500,00
L A B A K O T O R :		Rp. 11.921.300,00
PENDAPATAN LAIN :		
PENDAPATAN	Rp. 0,00	
BIAYA LAIN :		
L A B A B E R S I H :		Rp. 11.921.300,00

Gambar 5. Menu Laporan Rugi/Laba

Dalam mengembangkan system informasi akuntansi harus dilakukan tahap-tahap pengembangan sebagai berikut: pernyataan tujuan-tujuan system, pembuatan alternatif-alternatif, analisis system, perancangan system, pengujian system, implementasi dan pemeliharaan

4. PENGENDALIAN INTERN

Pengendalian intern suatu perusahaan meliputi struktur organisasi dan semua cara-cara serta alat-alat yang dikoordinasikan yang digunakan dalam perusahaan dengan tujuan untuk:

- a. menjaga keamanan harta milik perusahaan
- b. memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi
- c. memajukan efisiensi dalam usaha
- d. mendorong dipatuhinya kebijaksanaan manajemen yang telah ditetapkan terlebih dahulu

Pengendalian intern diperlukan karena beberapa alasan, yaitu:

- a. SIA merupakan suatu system yang terbuka
- b. Mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan (kesalahan-kesalahan atau kecurangan-kecurangan)
- c. Melacak kesalahan-kesalahan yang sudah terjadi

Sistem Pengendalian Intern dibagi 2 yaitu:

- a. Pengendalian akuntansi / pengendalian pencegahan
 1. Pengendalian secara umum
 2. Pengendalian aplikasi
- b. Pengendalian administratif
 1. Pengendalian umpan balik
 2. Pengendalian umpan maju

4.1 Pengendalian Akuntansi

Tujuan utama dari pengendalian akuntansi adalah:

1. menjaga keamanan harta kekayaan milik perusahaan
2. memeriksa ketepatan dan kebenaran data akuntansi

Pengendalian akuntansi perlu dirancang sedemikian rupa, sehingga memberikan jaminan yang cukup beralasan atau meyakinkan terhadap:

1. Transaksi-transaksi dilaksanakan sesuai dengan wewenang manajemen, baik yang sifatnya umum maupun yang sifatnya khusus
2. Transaksi-transaksi perlu dicatat untuk :
 - a. Penyusunan laporan keuangan
 - b. Menjaga pertanggungjawaban atas kekayaan
3. Pemakaian harta kekayaan perusahaan hanya diijinkan bila ada wewenang dari manajemen
4. Bahwa harta kekayaan perusahaan menurut catatan sama besarnya dengan kekayaan riil

4.2 Pengendalian Administratif

Pengendalian administratif memiliki tujuan utama:

1. meningkatkan efisiensi operasi kegiatan
2. mendorong ditaatinya kebijaksanaan-kebijaksanaan perusahaan

Pengendalian administratif mendukung pengendalian akuntansi yang berorientasi pada manajemen. Yang termasuk dalam pengendalian administratif, yaitu:

1. Pengendalian perencanaan, yang terdiri dari anggaran penjualan (*sales budget*), perencanaan induk (*master plan*), perencanaan jaga-jaga (*contingency plan*), peramalan arus kas (*cash flow forecast*) dan pengendalian perediaan (*inventory control*)
2. Pengendalian personil, yang terdiri dari *recruitment*, pelatihan, evaluasi pekerjaan, administrasi gaji, promosi dan transfer
3. Pengendalian standar operasi, yang terdiri dari standar yang harus dikerjakan dan system untuk melaporkan penyimpangan

DAFTAR PUSTAKA

Bonar, H.G, Hopwood W.S & Abadi A, 2000, *Sistem Informasi Akuntansi*, Salemba Empat, Indonesia

Jogiyanto, HM, MBA, Akt., Ph.D., 2003, *Sistem Teknologi Informasi*, Andi, Yogyakarta

McLeod, R., Jr., 1995, *Sistem Informasi Manajemen*, PT Prenhallindo, Jakarta